



Rembug merupakan forum pengambilan keputusan yang lazim dilaksanakan oleh Kelompok KTNA dalam menetapkan keputusan- keputusan yang sangat penting demi kepentingan organisasi dan petani-nelayan. Sebagai salah satu rangkaian pelaksanaan PENAS XIII Petani-Nelayan 2011, KTNA Nasional telah melaksanakan Rembug Utama pada tanggal 15-16 Juni 2011 di Gedung Puteri Karang Melenu (PKM) Tenggara. Peserta Rembug madya berjumlah 700 orang terdiri dari Pengurus Kelompok KTNA Nasional, Ketua Kelompok KTNA Provinsi dan Ketua Kelompok KTNA Kabupaten/Kota se- Indonesia.

Pembukaan dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Timur, dan dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur, Wakil Bupati Kutai Kertanegara serta Bupati dan Walikota se Indonesia, peserta Rembug Utama, Pejabat dari Kementerian maupun Pemerintah daerah dan Penerima Penghargaan.



Pada acara tersebut KTNA nasional memberikan penghargaan bagi pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat yang berjasa dalam pembangunan pertanian demi peningkatan kesejahteraan petani-nelayan dan keluarganya. Sesuai Keputusan Pengurus KTNA Nasional KP.59/KTNA-Nas/05/2011 tentang pemberian penghargaan KTNA Nasional, penghargaan "Satya Lencana Adi Bakti Tani Nelayan" diberikan kepada :

1. Rudi Arifin MM, Gubernur Kalbar
2. H. P. Chaerul Saleh . Bupati Banjar, Kalsel
3. Lencana Adi bakti : Farid Wagub Kaltim
4. Fahri Bupati Musi Banyuasin Sumsel
5. Bupati Musi Rawas Sumsel
6. Wali Kota Lubuk Linggau Sumsel
7. Bupati Wurung Raya Kalteng
8. Bupati Barito Utara Kalteng
9. Bupati Kapuas Kalteng
10. Bupati sukamara Kalteng
11. Bupati BaritoTimur Kalteng
12. Bupati Gunung Mas Kalteng
13. Bupati Kolaka Sultra
14. Bupati Sintang, Kalbar
15. Bupati Tanjung Jabung Barat, Jambi
16. Wakil Bupati Kutai Kertanegara kaltim,
17. Wakil Bupati Subang
18. Bupati Pinrang Sulse

HASIL REMBUG UTAMA PENAS XIII KALTIM

Oleh M. Hidayanto

Sabtu, 25 Juni 2011 09:51

19. Mira Petani Sulsel

Hasil akhir rembug utama antara lain telah disepakati bersama bahwa Provinsi Jawa Timur menjadi tuan rumah PENAS XIV yang waktu pelaksanaannya akan ditentukan kemudian. Disepakati juga bahwa Kelompok KTNA tetap menjadi organisasi yang netral dari pengaruh politik praktis, serta tetap mampu menjaga rasa persatuan dan kesatuan dalam memperjuangkan nasib kaumnya, yaitu petani-nelayan.

